

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI ANTARA
PETANI BUGIS DAN PETANI MELAYU DI DESA MUARA TELANG,
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

SARIDAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

S
338.16
Sar
a
2007



**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI ANTARA
PETANI BUGIS DAN PETANI MELAYU DI DESA MUARA TELANG
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
SARIDAN

17059
17441



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

SUMMARY

SARIDAN. The Analysis of Comparatif Income of Rice Farming between Bugis Farmer and Melayu Farmer in The Muara Telang Village Muara Telang Sub District Banyuasin Regency (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **MARYANAH HAMZAH**).

The objective of this research are to : 1) To accounting the level of income accepted by Bugis Farmer and Melayu Farmer as well as counting the requirement for consumption of the Bugis and Melayu Farmer, 2) To Identify factors influencing the income of rice farming of Bugis Farmer and Melayu Farmer.

Data Collecting was done at March until April 2007. The research is used method of study cases with the sample farmer is Bugis Farmer are and Melayu Farmer who doing activity of rice farming. The sample of this research used the Disproportionate Stratified Random Sampling Method.

Based on result of research, known that by the earnings accepted by Bugis Farmer of equal to Rp3.088.502,93 and earnings accepted by Melayu Farmer of equal to Rp4.473.891,67. There are earnings difference to consumption Bugis Farmer of equal to Rp388.887,26 and Melayu Farmer of equal to Rp269.575,69 when consumption of farmer cannot fill the total consumptions farmer are. Analyze the RC ratio is 1,76 for Bugis Farmer and 1,97 for Melayu Farmer. The factors of influenced farmer earnings is production cost, produce and price sell. Where production cost and amount product Bugis Farmer higher while price sell to lower compared to by Melayu Farmer.

RINGKASAN

SARIDAN. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi antara Petani Bugis dan Petani Melayu di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menghitung berapa besar pendapatan usahatani padi yang diterima oleh Petani Bugis dan Petani Melayu serta menghitung berapa besar selisih pendapatan terhadap kebutuhan konsumsi Petani Bugis dan Melayu, 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi Petani Bugis dan Melayu.

Pegumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2007. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan petani contoh adalah Petani Bugis dan Melayu yang melakukan kegiatan usahatani padi di Desa Muara Telang. Penarikan contoh dilakukan dengan metode acak berlapis tak berimbang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pendapatan yang diterima oleh Petani Bugis sebesar Rp3.088.502,93 dan pendapatan yang diterima oleh Petani Melayu sebesar Rp4.473.891,67. Sedangkan selisih pendapatan dengan konsumsi Petani Bugis sebesar Rp388.887,26 per bulan dan Petani Melayu sebesar Rp269.575,69 per bulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapatan Petani Bugis dan Petani Melayu adalah biaya produksi, jumlah produksi dan harga jual. Dimana biaya produksi dan jumlah produksi Petani Bugis lebih tinggi sedangkan harga jual lebih rendah dibanding Petani Melayu.

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI ANTARA
PETANI BUGIS DAN PETANI MELAYU DI DESA MUARA TELANG
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

SARIDAN

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PETANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

Skripsi

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI ANTARA
PETANI BUGIS DAN PETANI MELAYU DI DESA MUARA TELANG
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

SARIDAN

05003104052

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

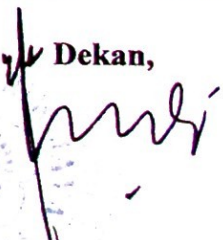
Pembimbing II


Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.

Indralaya, 30 Juli 2007

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,


Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Padi antara Petani Bugis dan Petani Melayu di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Saridan telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 11 Juni 2007.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. | Ketua | () |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota | () |
| 4. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui,

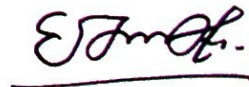
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 30 Juli 2007

Yang membuat pernyataan,



S a r i d a n

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Desember 1982 di Palembang. Penulis merupakan anak kelima dari sembilan bersaudara dari pasangan Mizannudin dan Murni. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan penulis di SD Negeri 184 Palembang yang selesai pada tahun 1994. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 21 Palembang yang diselesaikan pada tahun 1997, dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 7 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2000.

Sejak bulan September 2000 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan Desember 2004 dengan judul “Tinjauan Pembuatan Kunyit Instan di Kelurahan Patih Galung Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas berkat, rahmat, karunia serta ridho dari Allah SWT, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian ini berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Padi antara Petani Bugis dan Petani Melayu di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan laporan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir Amruzi Minha, M.S. dan Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini. Juga kepada Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen penguji.
2. Ayah dan Ibu tercinta atas do'a restu serta kesabarannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Saudaraku-saudaraku tercinta, kak Ijal, kak Ajid, kak Kojek, ayuk Lena dan adik-adikku Oman, Leni, Mila, Dedi terima kasih atas curahan kasih sayang dan perhatiannya.

4. Keluargaku di Desa Muara Telang, Kades, Sekdes dan PPL Muara Telang serta Bapak dan Ibu di Desa Muara Telang atas segala bantuan dan keterangan yang diberikan kepada penulis selama di lapangan.
5. Teman-temanku Andre, Bambang, Berlin, Eko, Hafiz yang telah membantu dan menyemangati serta memberi dukungan.
6. Teman-teman SOSEK, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

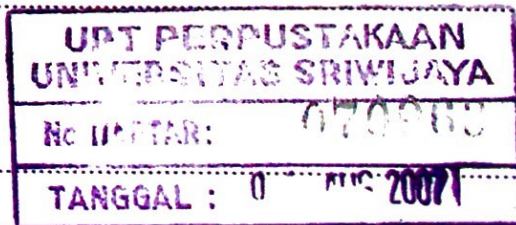
Akhir kata dengan senantiasa mengharap ridho Allah SWT semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 30 Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Konsep Lahan Pasang Surut.....	7
2. Konsep Biaya Produksi.....	9
3. Konsep Produksi.....	11
4. Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	12
5. Konsep Harga Pokok.....	16
B. Model Pendekatan.....	19
C. Hipotesis.....	20
D. Batasan-batasan.....	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Contoh.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Pengolahan Data.....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	
1. Letak dan Batas Geografis.....	27
2. Pemerintahan Desa.....	28



	Halaman
3. Geografi dan Tofografi.....	28
4. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	30
5. Sarana dan Prasarana.....	32
B. Identitas Petani Contoh	
1. Umur Petani Contoh.....	34
2. Pendidikan Petani Contoh.....	35
3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	36
4. Luas Garapan Petani Contoh.....	37
C. Gambaran Usahatani Padi di Desa Muara Telang	
1. Petani Bugis.....	39
2. Petani Melayu.....	40
D. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Bugis dan Petani Melayu	
1. Biaya Produksi.....	43
2. Pendapatan.....	45
E. Analisis Ratio Penerimaan.....	48
F. Analisis Kemampuan dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumsi	
1. Konsumsi Pangan.....	49
2. Konsumsi Non Pangan.....	50
3. Konsumsi Total.....	51
4. Alokasi Pendapatan Petani terhadap Kebutuhan Konsumsi Petani...	52
G. Faktor-faktor Penyebab Perbedaan Pendapatan	
1. Lahan.....	53
2. Biaya.....	53
3. Tenaga Kerja.....	55
4. Manajemen.....	56
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2005.....	3
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin Tahun 2005.....	4
3. Penggunaan Tanah di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang.....	29
4. Luas Lahan dan Jumlah Kepemilikan Lahan oleh Rumah Tangga Petani (RTP).....	30
5. Sebaran Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang.....	31
6. Sebaran Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang.....	31
7. Jumlah Petani Contoh berdasarkan Kelompok Umur di Desa Muara Telang.....	35
8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Muara Telang.....	36
9. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Muara Telang.....	37
10. Luas Garapan Petani Contoh di Desa Muara Telang.....	38
11. Rata-rata Biaya Produksi Petani Contoh Per Musim Tanam di Desa Muara Telang, Musim Tanam 2005-2006.....	43
12. Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Contoh di Desa Muara Telang Musim Tanam 2005-2006.....	45
13. Konsumsi Pangan Rata-rata Petani Contoh Per bulan Musim Tanam 2005-2006.....	49
14. Konsumsi Non Pangan Rata-rata Petani Contoh Per bulan Musim Tanam 2005-2006.....	50

Halaman

15. Selisih Total Konsumsi Rata-rata antara Petani Bugis dan Petani Melayu Musim Tanam 2005-2006.....	51
16. Rata-rata Selisih Pendapatan Per bulan Petani Contoh Terhadap Konsumsi Total Per bulan Musim Tanam 2005-2006.....	52
17. Spesifikasi Usahatani yang Dilakukan oleh Petani Bugis dan Melayu.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Wilayah Kecamatan Muara Telang.....	64
2. Identitas Petani Bugis.....	65
3. Identitas Petani Melayu.....	66
4. Biaya Tetap Petani Bugis Musim Tanam 2005-2006.....	67
5. Biaya Tetap Petani Melayu Musim Tanam 2005-2006.....	68
6. Biaya Benih dan Pupuk Petani Bugis Musim Tanam 2005-2006.....	69
7. Biaya Benih dan Pupuk Petani Melayu Musim Tanam 2005-2006.....	70
8. Biaya Pestisida Petani Bugis Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006..	71
9. Biaya Pestisida Petani Bugis Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	72
10. Biaya Pestisida Petani Melayu Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006	73
11. Biaya Pestisida Petani Melayu Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	74
12. Biaya Tenaga Kerja Petani Bugis Per Luas Garapan Musim Tanam 2005- 2006.....	75
13. Biaya Tenaga Kerja Petani Bugis Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	76
14. Biaya Tenaga Kerja Petani Melayu Per Luas Garapan Musim Tanam 2005- 2006.....	77
15. Biaya Tenaga Kerja Petani Melayu Per Hektar Musim Tanam 2005-2006....	78
16. Biaya Variabel Petani Bugis Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006...	79
17. Biaya Variabel Petani Bugis Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	80
18. Biaya Variabel Petani Melayu Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006	81
19. Biaya Variabel Petani Melayu Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	82

	Halaman
20. Biaya Produksi Petani Bugis Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006...	83
21. Biaya Produksi Petani Bugis Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	84
22. Biaya Produksi Petani Melayu Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006	85
23. Biaya Produksi Petani Melayu Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	86
24. Penerimaan Petani Bugis Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006.....	87
25. Penerimaan Petani Bugis Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	88
26. Penerimaan Petani Melayu Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006.....	89
27. Penerimaan Petani Melayu Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	90
28. Pendapatan Petani Bugis Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006.....	91
29. Pendapatan Petani Bugis Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	92
30. Pendapatan Petani Melayu Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006.....	93
31. Pendapatan Petani Melayu Per Hektar Musim Tanam 2005-2006.....	94
32. Rincian Konsumsi Pangan Petani Bugis Per Bulan Musim Tanam 2005- 2006.....	95
33. Rincian Konsumsi Non Pangan Petani Bugis Per Bulan Musim Tanam 2005-2006.....	96
34. Rincian Konsumsi Pangan Petani Melayu Per Bulan Musim Tanam 2005- 2006.....	97
35. Rincian Konsumsi Non Pangan Petani Melayu Per Bulan Musim Tanam 2005-2006.....	98
36. Pendapatan Petani Bugis dan Petani Melayu Per Bulan Per Luas Garapan Musim Tanam 2005-2006.....	99
37. Konsumsi Total Petani Bugis Musim Tanam 2005-2006.....	100
38. Konsumsi Total Petani Melayu Musim Tanam 2005-2006.....	101
39. Selisih Pendapatan Per Bulan dengan Konsumsi Total Petani Bugis Per Bulan Musim Tanam 2005-2006.....	102

Halaman

40. Selisih Pendapatan Per Bulan dengan Konsumsi Total Petani Melayu Per Bulan Musim Tanam 2005-2006.....	103
41. Analisis RC Ratio.....	104

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) dalam Kongres Padi Internasional pada bulan Oktober 2006 menyebutkan bahwa kebutuhan beras dunia pada tahun-tahun mendatang mengalami peningkatan hingga 38 persen. Kebutuhan beras secara global 20 tahun mendatang mencapai 800 juta ton, sedangkan kemampuan produksi kurang dari 600 juta ton merupakan sebuah jurang produksi dan konsumsi yang sangat lebar. Maka dari itu perlu adanya peningkatan produktivitas padi yang saat ini sekitar lima ton per hektar menjadi minimal delapan ton per hektar dengan potensi mencapai 10 ton per hektar, namun dalam upaya peningkatan produksi padi mengalami beberapa masalah seperti lahan yang makin sempit, pasokan air yang minim, tenaga kerja pertanian yang makin langka serta penurunan penggunaan bahan kimia¹.

Mulyana (1998), menambahkan bahwa tantangan yang dihadapi dalam menyediakan beras memasuki abad ke-21 meliputi :

1. Masih akan meningkatnya permintaan beras karena pertambahan jumlah penduduk dan pendapatan per kapita.
2. Makin meningkatnya perubahan fungsi (konversi) lahan-lahan sawah yang subur.
3. Penambahan lahan berlereng di Daerah Aliran Sungai (DAS) hulu untuk areal sawah baru seiring dengan berkurangnya lahan garapan sawah akibat pertambahan penduduk di Jawa.

¹Kompas. 17 November 2006. Hal 33

Indonesia sebagai Negara agraris yang hampir 50 persen angkatan kerjanya bekerja di pertanian dan memiliki lahan luas merupakan keunggulan komparatif Indonesia, oleh karena itu sudah seharusnya pembangunan ekonomi nasional menempatkan pertanian sebagai sektor pemimpin dan sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Hal yang sangat penting dilakukan adalah menyelesaikan masalah-masalah mendasar yang dihadapi petani, antara lain sempitnya lahan garapan per keluarga petani, ketersediaan bibit yang baik, mekanisasi, dan permodalan (Husodo, 2004).

Pertanian merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional, terutama menghadapi krisis ekonomi berkepanjangan saat ini. Pembangunan pertanian diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan pengembangan agribisnis dimasa mendatang dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin berat dan kompleks. Lahan pasang surut mempunyai potensi yang besar untuk menghasilkan pangan dengan produktivitas tinggi apabila dilakukan dengan menerapkan teknologi spesifik, lokasi yang didukung oleh iklim agribisnis yang kondusif.

Sektor pertanian di Sumatera Selatan memiliki peranan yang cukup berarti dalam perekonomian. Besarnya kontribusi aktivitas perekonomian dari sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 17,61 persen. Pada tahun 2005 secara nominal nilai output sektor ini adalah 14.358.881 juta rupiah.

Di Sumatera Selatan padi ditanam di lahan sawah dan ladang. Hampir seluruh daerah Kabupaten atau Kota di Sumatera Selatan memproduksi padi sawah maupun ladang. Kabupaten Banyuasin merupakan produsen terbesar padi sawah dan ladang dengan total produksi padi sawah dan ladang tahun 2005 sebesar 569.978 ton.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2005.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	OKU	11.307	32.104	2,839
2.	OKI	105.622	385.384	3,649
3.	Muara Enim	47.582	153.866	3,234
4.	Lahat	37.898	134.273	3,543
5.	MUBA	50.767	177.024	3,487
6.	Musi rawas	55.514	194.999	3,513
7.	Banyuasin	150.528	569.978	3,787
8.	OKU Selatan	16.633	60.766	3,653
9.	OKU Timur	96.320	411.869	4,276
10.	Ogan Ilir	42.201	156.585	3,710
11.	Palembang	3.508	12.286	3,502
12.	Prabumulih	1.829	4.092	2,237
13.	Pagar Alam	4.932	19.046	3,862
14.	Lubuk Linggau	2.208	7.837	3,549
Jumlah		626.849	2.320.110	3,701

Sumber : Biro Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2005.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki areal terluas dalam penguasaan tanaman padi yaitu 150.528 ha dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi dibanding daerah lainnya yaitu sebesar 3,787 ton per hektar. Dengan total produksi mencapai 569.978 ton, menempatkan Kabupaten Banyuasin sebagai sentra produksi padi di Sumatera Selatan serta menjadi daerah dengan luas panen dan produksi padi terbesar di Sumatera Selatan kemudian diikuti oleh Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan OKU Timur.

Sebagai daerah penghasil padi terbesar di Sumatera Selatan, di Kabupaten Banyuasin, areal yang difungsikan sebagai lahan produksi padi tersebar di 11 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin. Data mengenai luas panen, produksi dan produktivitas padi dalam Kabupaten Banyuasin tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin Tahun 2005.

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Banyuasin III	4.089	18.274,2	4,47
2.	Pulau Rimau	24.425	92.815,0	3,80
3.	Rantau Bayur	17.389	66.078,2	3,80
4.	Betung	1.230	4.674,0	3,80
5.	Talang Kelapa	7.239	27.508,2	3,80
6.	Banyuasin II	10.394	39.497,2	3,80
7.	Muara Telang	28.950	110.010,0	3,80
8.	Makarti Jaya	16.269	61.822,2	3,80
9.	Banyuasin I	12.169	46.242,2	3,80
10.	Rambutan	5.636	21.420,6	3,80
11.	Muara Padang	28.676	108.968,8	3,80
Jumlah		156.466	597.310,6	3,86

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin, 2005.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa luas lahan dan tingkat produksi tertinggi berada di Kecamatan Muara Telang dengan luas panen 28.950 hektar dengan produksi mencapai 110.010 ton. Sedangkan tingkat produksi terendah ada di Kecamatan Betung yaitu sebesar 4.674 ton. Di lihat dari tingkat produktivitas pada masing-masing kecamatan relatif sama yaitu 3,80 ton per hektar kecuali di Kecamatan Banyuasin III sebesar 4,47 ton per hektar.

Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten penghasil padi terbesar secara kuantitas di Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari luas garapan dan total produksi yang dihasilkan. Kecamatan Muara Telang adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin merupakan sentra produksi padi.

Desa Muara Telang sebagai salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Di desa ini terdapat beberapa etnis petani diantaranya adalah Petani Melayu dan Petani Bugis yang melakukan usahatani padi sebagai sumber pendapatan dan nafkah keluarga. Dalam kegiatan usahatani padi yang dilakukan, terdapat beberapa perbedaan dalam kegiatan usahatani yang dijalankan oleh kedua etnis petani yang berakibat pada terjadinya perbedaan tingkat produksi sehingga berdampak pula pada perbedaan pendapatan yang diterima oleh kedua etnis petani.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar perbedaan pendapatan usahatani padi yang diterima oleh Petani Bugis dan Petani Melayu dan berapa besar selisih pendapatan terhadap kebutuhan konsumsi Petani Bugis dan Melayu.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi Petani Bugis dan Petani Melayu.

B. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan dari penelitian ini antara lain :

1. Menghitung berapa besar pendapatan usahatani padi yang diterima oleh Petani Bugis dan Petani Melayu serta menghitung berapa besar selisih pendapatan terhadap kebutuhan konsumsi Petani Bugis dan Melayu.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi Petani Bugis dan Petani Melayu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi petani guna peningkatan pendapatan petani yang berimbas pada peningkatan taraf hidup petani serta sebagai tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, M. 17 November 2006. Saatnya Revolusi Hijau Kedua. *Harian Kompas*. Halaman 33.
- Biro Pusat Statistik. 2005. Banyuasin dalam Angka. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin.
- Biro Pusat Statistik. 2005. Sumatera Selatan dalam Angka. Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan.
- Hernanto, F. 1997. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Husin, L. dan Lifiathi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Husodo, S.Y. 2004. Modernisasi Pertanian; Suatu Kebutuhan yang Mendesak. Pertanian Mandiri; Pandangan Strategis Para Pakar untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Imanudin, M.S. & Bakri. 2003. Perubahan Kualitas Lingkungan Lahan pada Areal Reklamasi Rawa Pasang Surut Sumatera Selatan. Makalah Seminar Lokakarya Nasional Ketahanan Pangan dalam Era Otonomi Daerah dan Globalisasi di Palembang, tanggal 2-4 Maret 2004. IPB. Bogor.
- Manullang, M. 1991. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Liberty. Yogyakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Mulyana, A. 1998. Keragaan Penawaran dan Permintaan Beras Indonesia dan Prospek Swasembada Menuju Era Perdagangan Bebas; Suatu Analisis Simulasi. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor (Tidak Dipublikasikan).
- Rahardi. 1993. Agribisnis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siagian, R. 1997. Pengantar Manajemen Agribisnis. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Harga Pokok Bahasan Analisis Fungsi *Cobb Douglass*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Soekartawi. 1995. Pembangunan Pertanian. Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1989. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta
- Soemarso, S.R. 1990. Peranan Harga Pokok dalam Penentuan Harga Jual. Reneka Cipta. Jakarta.
- Sunarni, M. dan J. Soeprihanto. 1987. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan). Liberty. Yogyakarta.
- Supriyono, R.A. 1994. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. BPFE. Yogyakarta.
- Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Alumni. Bandung.